

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam pembahasan ini, peneliti menerapkan berbagai metode penelitian yang terdiri dari penentuan jenis penelitian, penetapan lokasi dan waktu penelitian, penjabaran fokus penelitian, identifikasi jenis dan sumber data, pemilihan teknik pengumpulan data, serta penerapan teknik analisis data. Penjelasan rinci mengenai setiap komponen metodologi tersebut akan dipaparkan berikut ini.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang disajikan dalam bentuk naratif. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan fenomenologis, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjawab pertanyaan seputar fenomena yang muncul di tengah masyarakat.<sup>1</sup> Dengan fokus pada isu yang diteliti, penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif kualitatif, yakni jenis penelitian yang berupaya menggambarkan, merekam, menganalisis, serta menafsirkan

---

<sup>1</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshur, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012) hlm 89.

objek secara mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Pendekatan fenomenologi dipilih karena penelitian ini mengkaji penafsiran ayat-ayat tentang *maisir* dalam Al-Qur'an serta realitas judi online di Kelurahan Panorama. Melalui metode kualitatif ini, data yang dihasilkan disampaikan dalam bentuk uraian verbal, bukan dalam bentuk angka.<sup>2</sup>

Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan suatu permasalahan, kejadian, atau keadaan tertentu. Setelah itu, peneliti melakukan analisis dan berupaya menemukan solusi yang potensial. Selain itu, pendekatan ini juga dapat mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis serta menghasilkan cara pandang atau pendekatan baru terhadap permasalahan yang telah diteliti sebelumnya.<sup>3</sup>

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif, suatu metodologi yang bertujuan menganalisis dan menyelesaikan masalah kontemporer melalui pengamatan empiris

---

<sup>2</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshur, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012) hlm 89.

<sup>3</sup> Fenti Hikmawati, Metodologi Penelitian, ( Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm.18.

dan kajian teoritis. Metode ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk secara sistematis, faktual, dan tepat menggambarkan berbagai fakta, karakteristik, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan narasumber yang berkaitan di Kelurahan Panorama, kemudian data tersebut divalidasi dengan dokumen-dokumen pendukung yang relevan.<sup>4</sup>

## **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini terletak di Kelurahan Panorama Kota Bengkulu. Berikut adalah profil dari Kelurahan Panorama:

#### **1) Riwayat singkat berdirinya Kelurahan Panorama**

Singaran Pati merupakan salah satu Kecamatan Wilayah yang ada di Kota Bengkulu. Wilayah Kecamatan Singaran Pati memiliki luas wilayah 14,44 km<sup>2</sup> dengan presentase terhadap luas kecamatan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 64.

100,00. Jumlah penduduk Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu pada tahun 2023 sebanyak 40.974 jiwa.

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2011 mengenai Pembentukan Kecamatan Singaran Pati, wilayah ini secara resmi masuk ke dalam administrasi Kota Bengkulu sebagai hasil pemekaran dari Kecamatan Gading Cempaka.<sup>5</sup>

## 2) Kondisi Wilayah Kelurahan Panorama

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Kelurahan Panorama merupakan wilayah hasil pemekaran dari Kecamatan Gading Cempaka, dengan batas-batas administratif yang ditetapkan sebagai berikut.:

Tabel 1.1  
Batas Wilayah Kelurahan Panorama

<b>Batas</b>	<b>Wilayah</b>	<b>Kecamatan</b>
Utara	Kelurahan Kebun Tebeng	Singaran Pati
Selatan	Kelurahan Lingkar Timur	Singaran Pati

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu 2023, (diakses 10 April 2025).

Barat	Kelurahan Jembatan Kecil	Singaran Pati
Timur	Kelurahan Dusun Besar	Singaran Pati

Kelurahan Panorama berjarak sekitar 4 kilometer dari pusat Kecamatan dan kurang lebih 6 kilometer dari pusat Kota Bengkulu. Wilayah ini terbagi menjadi 9 Rukun Warga (RW) dan 31 Rukun Tetangga (RT), dengan luas wilayah mencapai 293 hektar yang didominasi oleh topografi dataran rendah.

Jumlah penduduk Kelurahan Panorama tercatat sebanyak 13.768 jiwa, terdiri dari 6.944 laki-laki dan 6.824 perempuan, dengan total 4.248 kepala keluarga (KK).<sup>6</sup>

Tabel 1.2  
Data Penduduk Kelurahan Panorama

<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Kepala Keluarga (KK)</b>
13.768	6.944 Jiwa	6.824 Jiwa	4.248 KK

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu 2023, (diakses 10 April 2025).

Jiwa			
------	--	--	--

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu sekitar satu bulan, tepatnya mulai dari tanggal 19 Maret hingga 17 April 2025.

## 2. Subjek / Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik purposive sampling untuk memilih informan. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu memilih individu yang dianggap paling memahami topik penelitian atau memiliki otoritas yang dapat membantu peneliti dalam menggali kondisi sosial yang menjadi fokus studi. Dengan demikian, saat mengumpulkan data, peneliti memulai dari informan yang dipilih secara sengaja guna mendapatkan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai isu yang sedang diamati. Diantara kriteria utama yang peneliti tentukan untuk memilih informan adalah sebagai berikut :

- a. Informan wajib aktif terlibat dalam kelompok, organisasi, atau budaya yang menjadi objek penelitian, atau minimal pernah mengalami proses enkulturasi dalam konteks tersebut.
- b. Informan harus berada dan mengalami langsung konteks budaya yang sedang diteliti pada masa sekarang.
- c. Informasi yang disampaikan oleh informan hendaknya menggunakan bahasa alami mereka sendiri (natural). Sebaiknya dihindari penggunaan bahasa yang terlalu analitik karena hal ini berpotensi membuat informasi menjadi kurang alami atau mengalami distorsi.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memilih sebanyak 20 orang informan sebagai sampel. Pemilihan tersebut dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditetapkan, guna memastikan bahwa informan yang dipilih mampu memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

---

<sup>7</sup> Martha dan Kresno, Metode Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2016), hlm. 126.

Table 1.3  
Data informan penelitian

NO	NAMA	USIA	KET
1.	Mufadol Al-Fauzan	25	Bekerja dan sudah menikah
2.	Abdul Wahab	21	Bekerja
3.	Rahmatul Al-Fiqri	25	Bekerja
4.	kevin	20	Bekerja
5.	Farahan re Abdurrahman	19	Kuliah
6.	Yudi Pradana	17	Pelajar
7.	Zaky Syahputra	17	Bekerja
8.	Rayhan Febriansyah	18	Pelajar
9.	Radit Azali	17	Pelajar
10.	M. Revanda	18	Pelajar

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data asli yang diperoleh langsung dari sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data ini merupakan hasil dari proses pengumpulan informasi secara langsung. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara tatap muka dengan para informan, yaitu warga yang tinggal di Kelurahan Panorama, Provinsi Bengkulu.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan dari sumber-sumber dokumentasi. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup berbagai sumber pendukung seperti literatur, dokumen, jurnal, buku, skripsi, tesis, serta arsip kelurahan yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>8</sup>

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

#### a. Studi literatur

Studi literatur merupakan rangkaian aktivitas yang melibatkan pengumpulan data dari sumber pustaka, serta

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta : Kencana PrenadaMedia Group, 2013), hlm. 130.

proses membaca, mencatat, dan mengolah bahan-bahan penelitian. Studi ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan berbagai referensi seperti buku, majalah, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>9</sup>

b. Observasi

Seorang peneliti melakukan kunjungan langsung ke lapangan guna mengamati objek penelitian secara menyeluruh. Dengan cara ini, peneliti dapat mengumpulkan data dan dokumen secara lengkap, sehingga menghasilkan temuan penelitian yang lebih akurat dan mendalam. Dalam hal ini dengan mewawancarai gen z yang ada di Kelurahan Panorama terkait perkembangan fenomena judi online dan sejauh mana pengetahuan mereka tentang ayat-ayat maisir

---

<sup>9</sup> Agus Wasisto Dwi Doso Warso, Metodologi penelitian, cet. ke-1 (Yogyakarta: Graha Cendikis,2014), hlm. 105

terhadap berkembangnya judi online dalam lingkungan agama islam.<sup>10</sup>

c. Wawancara

Metode ini dilaksanakan melalui teknik wawancara yang sistematis, di mana pertanyaan diajukan kepada responden sesuai dengan rencana yang telah disusun agar tetap fokus pada informasi yang diinginkan dan selaras dengan tujuan penelitian. Seorang peneliti wajib memahami secara mendalam setiap jawaban yang diberikan oleh narasumber guna memperoleh data yang akurat dan relevan. Dengan demikian, wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait pemahaman dan implementasi ayat-ayat maisir terhadap judi online di kalangan gen z Kota Bengkulu.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan arsip-arsip tertulis dan dokumen terkait objek penelitian. Sumber-sumber

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 187

yang digunakan meliputi lembar dokumen resmi, buku, surat kabar baik dalam bentuk cetak maupun elektronik, catatan tertulis, serta berbagai jenis dokumen lainnya yang dapat membantu memperoleh informasi yang relevan untuk penelitian.<sup>11</sup>

### **5. Teknik Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan triangulasi data sebagai metode untuk menguji keabsahan temuan, di mana teknik ini dilakukan dengan memverifikasi data melalui tiga pendekatan utama: (1) pemeriksaan silang dari berbagai sumber data untuk memastikan konsistensi informasi, (2) penerapan berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mendapatkan gambaran yang komprehensif, serta (3) pengujian dalam waktu yang berbeda untuk mengkonfirmasi stabilitas temuan.

Dengan pendekatan multidimensi ini, peneliti dapat memastikan kredibilitas dan reliabilitas data yang diperoleh selama proses penelitian. Triangulasi Sumber

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 27.

Triangulasi sumber digunakan untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data dengan cara memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber berbeda.

a. Triangulasi Teknik

Metode ini menguji keandalan data dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari sumber yang sama namun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.

b. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih valid. Misalnya, wawancara yang dilakukan di pagi hari ketika narasumber masih segar dan suasana hati mereka stabil cenderung menghasilkan data yang lebih dapat dipercaya dan akurat.<sup>12</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

a. Reduksi data

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. hlm. 270-274.

Pada fase awal analisis data kualitatif, peneliti berhasil mengidentifikasi tema-tema utama melalui proses sistematis. Setelah melakukan dokumentasi lapangan (baik berupa catatan manual maupun transkripsi rekaman), peneliti melakukan close reading terhadap seluruh data. Melalui teknik coding dengan pemberian tanda-tanda spesifik, peneliti kemudian mampu melakukan klasifikasi dan seleksi data secara efektif, membedakan antara informasi yang relevan dan tidak relevan untuk penelitian.

Peneliti melakukan analisis fokus terhadap segmen-segmen kunci dari bahan tertulis yang relevan dengan tujuan penelitian. Terhadap setiap segmen terpilih, peneliti kemudian melakukan interpretasi mendalam untuk mengungkap makna substantif yang terkandung dalam pernyataan informan atau dokumen tersebut. Proses analitis ini diikuti dengan pemberian kode khusus yang

merepresentasikan hasil interpretasi peneliti terhadap data lapangan maupun dokumen terkait.<sup>13</sup>

#### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap analitis lanjutan dalam penelitian kualitatif dimana temuan penelitian diorganisasikan ke dalam kategori atau pengelompokan tertentu. Miles dan Huberman (1994) merekomendasikan penggunaan matriks dan diagram sebagai media penyajian hasil penelitian, karena dianggap lebih efektif dalam memvisualisasikan pola dan hubungan data dibandingkan penyajian naratif murni.

#### c. Kesimpulan/Verifikasi

Tahap verifikasi merupakan proses akhir penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan interpretasi sistematis terhadap temuan data. Proses ini meliputi: (1) penyimpulan hasil analisis data wawancara dan dokumen, (2) validasi interpretasi melalui pengecekan ulang

---

<sup>13</sup> Afrizal, Metode penelitian: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dan berbagai disiplin Ilmu. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016),hlm. 178

terhadap proses coding, dan (3) evaluasi penyajian data untuk memastikan akurasi dan reliabilitas temuan penelitian.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Afrizal, Metode penelitian: hlm 179-180.